

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Isjoni (2013:11) pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya guru untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Pada kegiatan belajar saat ini, pendidik banyak mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran. Salah satu kendala dalam pembelajaran yaitu kemampuan komunikasi siswa dan aktivitas belajar. Dengan demikian, pembelajaran adalah suatu hubungan timbal balik antara guru dengan siswa yang bernilai pengajaran dan pendidikan untuk memperoleh pengetahuan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Jadi pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk membantu siswa dalam belajar sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran biologi merupakan suatu proses menjadikan peserta didik belajar makhluk hidup sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Ahmadi, dkk 1991:1).

Biologi sendiri dikenal sebagai mata pelajaran yang cukup banyak menghafal dan perlu diingat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Krynock dan Rob (dalam Sabaria, 2003:2), diketahui bahwa siswa laki-laki yang tidak meminati biologi karena dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak mudah dipahami oleh pikiran mereka. Guru biologi perlu memotivasi siswa agar siswa

memahami lebih dalam lagi mata pelajaran biologi, dengan menggunakan bahan ajar yang kreatif sebagai bantuan guru saat pembelajaran.

Menurut *National Centre for Competency Based Training* (2007), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis. Bahan ajar disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya, buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif dan sebagainya.

Fungsi bahan ajar untuk pendidik yaitu mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik, dan sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran. Fungsi bahan ajar sendiri untuk peserta didik yaitu agar peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik, membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri dan sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.

Kurikulum 2013 siswa menuntut untuk belajar lebih mandiri sehingga diperlukan pengembangan perangkat – perangkat yang membantu siswa untuk belajar mandiri. Guru dituntut untuk mengembangkan sumber belajar atau bahan ajar maupun menggunakan sumber lain yang dapat menyajikan informasi-informasi terkini, misalnya koran, majalah dan sumber informasi elektronik maupun sumber informasi lainnya (Sanjaya, 2011:146).

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan wawancara kepada guru dan siswa di MA Madinatul Ulum Jenggawah Kelas X IPA selama ini guru hanya menyampaikan pembelajaran menggunakan bahan ajar buku paket dan LKS. Bahan ajar yang sering digunakan dalam pembelajaran dikelas X MA Madinatul Ulum Jenggawah lebih dominan menggunakan LKS yang didalam LKS hanya didominasi hitam putih tidak berwarna, jika hanya menggunakan bahan ajar LKS dapat dikatakan belum sepenuhnya sebagai penunjang yang baik saat pembelajaran dikarenakan isi dalam LKS hanya terdapat bagian inti - inti saja. Hal tersebut membuat siswa menjadi bosan dikelas maka dari itu siswa susah memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Hasil analisis kebutuhan siswa sendiri menyampaikan bahwa disetiap materi pembelajaran kurang memahami materi karena hanya berpatokan menggunakan bahan ajar buku paket dan LKS saja, siswa juga memaparkan ingin menggunakan bahan ajar selain buku paket dan LKS agar siswa lebih memahami setiap materi pembelajaran. Hasil analisis kebutuhan siswa menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar berupa buku saku, hal ini didasarkan atas kondisi keterbatasannya bahan ajar yang digunakan oleh guru.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengoptimalkan proses pembelajaran, maka guru harus melakukan terobosan untuk mengatasi masalah tersebut. Guru dapat melakukan dengan pengembangan bahan ajar buku saku sebagai buku teks pelengkap, buku teks pelengkap sendiri merupakan buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi buku teks utama serta digunakan oleh pendidik dan peserta didik.

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku juga bisa diartikan buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca (Setyono Y. A., 2013).

Penyajian buku saku ini dibuat dengan menarik disertai gambar dan berwarna. Hal ini dikarenakan siswa cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian disertai gambar atau warna (Wardhani, 2012).

Buku saku sebagai bahan ajar alternatif ini bermaksud mengembangkan suatu produk bahan ajar untuk para siswa agar memudahkan siswa guna meningkatkan pemahaman pembelajaran yang dapat menarik siswa dalam belajar materi jamur. Buku saku yang akan dikembangkan tentang materi jamur yang dikhususkan pada pengertian jamur, ciri-ciri jamur, cara hidup jamur, reproduksi jamur, klasifikasi jamur, manfaat jamur, peranan jamur sesuai dengan kurikulum 2013. Pemilihan buku saku sebagai bahan ajar penunjang, karena buku saku ini adalah salah satu media cetak yang berisi materi-materi biologi sesuai standart isi yang berfungsi sebagai media informasi bagi siswa. Dalam buku saku ini dapat membantu siswa dalam memahami materi tersebut karena buku saku memiliki

tampilan yang lebih praktis, menarik disertai gambar, dan berwarna dibandingkan bahan ajar buku-buku pelajaran umumnya. Buku saku ini diharapkan dapat menambah buku teks pelengkap dan menambah variasi dari bahan ajar yang disekolah serta menambah pengetahuan siswa tentang materi jamur.

Penelitian buku saku yang akan digunakan dalam penelitian ini berukuran 9 cm x 12 cm dengan menggunakan warna yang menarik, gambar-gambar yang menarik agar siswa menyukai buku saku, dan juga didalam isi buku saku tersebut tetap menggunakan materi pada umumnya dengan tidak mengubah materi tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya penelitian pengembangan bahan ajar cetak berupa buku saku yang dapat digunakan siswa sebagai bahan ajar penunjang. Buku saku ini berisikan materi biologi untuk SMA/MA Kelas X IPA yaitu materi jamur. Buku saku ini dikembangkan bertujuan agar menjadi alat bantu pembelajaran Biologi SMA/MA Kelas X IPA MA Madinatul Ulum Jenggawah.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Pada penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui validasi kelayakan buku saku sebagai bahan ajar alternatif pembelajaran biologi.
2. Untuk mengetahui validasi keterbacaan bahan ajar buku saku bagi siswa kelas X.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Produk yang akan dibuat berupa bahan ajar buku saku yang dikembangkan dengan nama Buku Saku Jamur.
2. Buku saku materi jamur sendiri memuat pokok bahasan yang mengacu pada standart isi mata pelajaran biologi SMA/MA Kelas X IPA.
3. Buku saku yang akan dibuat produk ini berukuran 9 cm x 12 cm dengan memiliki tampilan yang menarik disertai gambar, bewarna dan praktis bisa dibawa kemana saja juga bisa dimasukkan dalam saku.
4. Dalam buku saku ini berisikan KD dan KI.
5. Buku saku jamur ini memiliki format sebagai berikut:
Sampul depan, prakata, karakteristik buku, daftar isi, KI dan KD, peta konsep, pendahuluan materi, materi ajar (pengertian jamur, ciri-ciri jamur, cara hidup jamur, reproduksi jamur, klasifikasi jamur, manfaat jamur, peranan jamur), kata kunci, mengenal tokoh, soal evaluasi, daftar pustaka, catatan siswa dan sampul belakang.

1.4 Manfaat Penelitian Pengembangan

Manfaat yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dijadikan sebagai bentuk pengalaman dalam bahan ajar buku saku.
2. Bagi guru, pengembangan bahan ajar buku saku dapat dijadikan sebagai acuan dan persiapan dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi siswa, pengembangan bahan ajar buku saku pada pokok bahasan jamur dapat membantu proses pembelajaran biologi secara lebih maksimal.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Asumsi penelitian pengembangan ini adalah guru dapat menggunakan buku saku biologi dalam pembelajaran di MA. Keterbatasan penelitian pengembangan ini hanya ada pada gambar-gambar yang harus disesuaikan pada materi jamur.

1.6 Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional untuk tiap-tiap variabel dalam penelitian:

- a. Bahan ajar merupakan seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi dengan segala kompleks dan juga bahan ajar sebagai cara evaluasi yang didesain secara menarik agar siswa mudah menerima saat pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan yaitu bahan ajar buku saku, buku saku ini merupakan bahan ajar cetak. Fungsi dari bahan ajar ini sebagai buku teks pelengkap saat pembelajaran yang didalam bahan ajar tersebut dapat menarik siswa dalam belajar.
- b. Buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku, mudah dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca. Dalam penelitian ini buku saku yang digunakan berukuran 9 cm x 12 cm yang akan didesain menarik, berwarna, dan ada isi yang tidak mengubah materi pada refrensi sebelumnya. Dalam buku saku memiliki format Sampul depan, prakata,

karakteristik buku, daftar isi, KI dan KD, peta konsep, pendahuluan materi, materi ajar (pengertian jamur, ciri-ciri jamur, cara hidup jamur, reproduksi jamur, klasifikasi jamur, manfaat jamur, peranan jamur), kata kunci, mengenal tokoh, soal evaluasi, daftar pustaka, catatan siswa dan sampul belakang.

- c. Pokok bahasan dalam buku saku materi jamur ini yaitu membahas pengertian jamur, ciri-ciri jamur, cara hidup jamur, reproduksi jamur, klasifikasi jamur, manfaat jamur, peranan jamur sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013.